

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 31 Desember 2022

*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
September 30, 2023 and December 31, 2022*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-109	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

- | | | |
|-----------------|---|---|
| 1. Nama | : | Dewi Muliaty |
| Alamat kantor | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Alamat domisili | : | Jl. Gn. Merbabu No. 23,
Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur |
| Telepon | : | 021-3144182 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Liana Kuswandi |
| Alamat kantor | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Alamat domisili | : | Perumahan Grand Orchard, Jl.
Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara |
| Telepon | : | 021-3144182 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung infomasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan infomasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Name | : | Dewi Muliaty |
| Office address | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Domicile as stated
in ID card | : | Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara
Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur |
| Telephone | : | 021-3144182 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Liana Kuswandi |
| Office address | : | Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat |
| Domicile as stated
in ID card | : | Perumahan Grand Orchard, Jl.
Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara |
| Telephone | : | 021-3144182 |
| Title | : | Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary;
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2023 / October 30, 2023



Dewi Muliaty
Presiden Direktur/President Director

Liana Kuswandi
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2i,2f,4	549.516	698.403	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2f,5	449.804	499.951	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	2f,3,6	163.089	174.433	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2g,31	135	7.860	<i>Related parties</i>
Persediaan	2j,7	33.673	45.168	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka			7	<i>Prepaid tax</i>
Beban dibayar di muka	2k,8	5.405	6.142	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	2f,9	113.021	33.016	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar		1.314.643	1.464.980	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	2h,8	586	262	<i>Prepaid expenses</i>
Investasi pada reksa dana	10	150.000	100.000	<i>Investment in mutual funds</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2s,3,16c	25.425	25.154	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang dari pihak berelasi	2g,31	2	-	<i>Due from related party</i>
Aset tetap - neto	2n,3,11	702.618	684.210	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	2o,12	198.171	119.305	<i>Intangible assets - net</i>
Aset hak guna - neto	2m,13	298.698	270.349	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2f,14	1.401	5.331	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar		1.376.901	1.204.611	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET		2.691.544	2.669.591	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2q dan 39)

^{*)} As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2q and 39)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				LIABILITIES AND EQUITY
Pihak ketiga	2f,15	60.482	54.015	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2g,2f,15,31	116	774	<i>Third parties</i>
Utang pajak	2s,3,16a	37.818	56.245	<i>Related parties</i>
Beban akrual	2f,17	49.649	55.443	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan diterima di muka		2.879	1.195	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya				<i>Unearned revenue</i>
Pihak ketiga	2f,18	29.514	46.444	<i>Other current liabilities</i>
Pihak berelasi	2f,2g,18,31	103	1.916	<i>Third parties</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Related parties</i>
Utang bank	2f,19	-	1.714	<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Utang pembiayaan konsumen	20	1.746	1.115	<i>Bank loans</i>
Utang sewa hak guna	2m,21	37.515	11.363	<i>Consumer finance payables</i>
Total liabilitas jangka pendek		219.822	230.224	<i>Lease payables</i>
				<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2f,19	-	-	<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Utang pembiayaan konsumen	20	1.821	1.551	<i>Bank loans</i>
Utang sewa hak guna	21	17.457	15.801	<i>Consumer finance payables</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2f,32	646	646	<i>Lease payables</i>
Liabilitas imbalan kerja	2q,3,22	106.954	110.225	<i>Other non-current liabilities - third parties</i>
Total liabilitas jangka panjang		126.878	128.223	<i>Employee benefits liability</i>
TOTAL LIABILITAS		346.700	358.447	<i>Total non-current liabilities</i>
				TOTAL LIABILITIES

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2q dan 39)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2q and 39)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				<i>3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disedot penuh:				<i>Issued and fully paid share capital:</i>
937.500.000 saham	23	93.750	93.750	<i>937,500,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	24	1.153.146	1.153.146	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran berbasis saham	2u,26	947	947	<i>Share-based payments</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditetukan penggunaannya	23	5.000	5.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		1.089.194	1.055.322	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.342.037	2.308.165	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		2.807	2.979	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		2.344.844	2.311.144	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.691.544	2.669.591	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai
'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2q dan 39)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing
Benefits to Periods of Service' (Note 2q and 39)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Year Ended September 30

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.612.363	2v,27	1.579.994	REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(633.979)	2v,28	(618.462)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	978.384		961.532	GROSS PROFIT
Beban usaha	(707.906)	2v,29	(636.137)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	8.265	2v,30	3.126	Other income
Beban lainnya	(1.259)	2v,30	(508)	Other expenses
LABA USAHA	277.484		328.013	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	25.382	2w	21.347	Finance income
Beban keuangan	(3.158)	2w	(1.932)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	299.708		347.428	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(64.207)	16b	(72.234)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	235.501		275.194	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	27.163	2q,22	2.252	Item that will not be reclassified into profit or loss: Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(5.976)		(496)	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	21.187		1.757	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	256.688		276.951	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai
'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2q dan 39)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing
Benefits to Periods of Service' (Note 2q and 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
For the Year Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
Year Ended September 30**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	235.673		275.204	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(172)		(10)	Non-controlling interest
Total	235.501		275.194	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	256.860		276.961	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(172)		(10)	Non-controlling interest
Total	256.688		276.951	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	251,38	2t,37	293,54	BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)	250,40	2t,37	290,99	DILUTED EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)

^{*)} Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2q dan 39)

^{*)} As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2q and 39)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Pembayaran berbasis saham/Shared-based payment	Saldo laba /Retained earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlled interest	Total Ekuitas / Total equity
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2022				5,000	1,053,736		-	2,310,442
	93,750	1,153,146	4,810					Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	371,647	(21)	371,626	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(950)	-	(950)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	370,697	(21)	370,676	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	25	-	-	-	(372,974)		(372,974)	Cash dividends
Tambahan modal disetor oleh pihak non-pengendali entitas anak	1e	-	-	-		3,000	3,000	Additional paid-in capital by non-controlling interest of subsidiary
Opsi saham daluarsa	26	-	-	(3,863)	-	3,863	-	Forfeited share option
Saldo per 31 Desember 2022		93,750	1,153,146	947	5,000	1,055,322	2,979	2,311,144
								Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	235,673	(172)	235,501	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	21,187	-	21,187	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	256,860	(172)	256,688	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	25	-	-	-	(222,988)	-	(222,988)	Cash dividends
Pembayaran berbasis saham	26	-	-	-	-	-	-	Share-based payments
Penerimaan dari penerbitan saham biasa								
Saldo per 30 September 2023		93,750	1,153,146	947	5,000	1,089,194	2,807	2,344,844
								Balance as of September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended September 30, 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.634.131		1.611.604
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(1.206.102)		(1.252.987)
Pendapatan bunga	25.382		21.347
Beban keuangan	(3.158)		(1.932)
Pembayaran pajak penghasilan	(104.368)		(122.104)
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	345.885		255.928
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			Cash received from customers
			Cash paid to employees, suppliers and third parties
			Finance income
			Finance costs
			Payment of income tax
			Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	1.255		608
Perolehan aset tetap	(73.004)		(64.102)
Perolehan aset takberwujud	(126.767)		(43.553)
Perolehan (pengurangan) aset hak guna	(28.349)		3.001
Penambahan uang muka untuk pembelian aset tetap	(72.197)		(18.439)
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	137		(263)
Pencairan deposito berjangka	50.147		199.940
Penempatan investasi reksa dana	(50.000)		-
Arus kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	(298.778)		77.192
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			Proceeds from sale of fixed assets
			Acquisition of fixed assets
			Acquisition of intangible assets
			Acquisition(decrease) of right-of-use assets
			Addition of advance for purchase of fixed assets
			Decrease (increase) of other non-current assets
			Withdrawal of time deposits
			Placement of investment in mutual funds
			Net cash flows provided by/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank	(1.714)		(2.570)
Penambahan/(pembayaran) utang pembiayaan konsumen	900		659
Penambahan/(pembayaran) utang sewa hak guna	27.808		(1.565)
Pembayaran dividen kas	(222.988)	25	(372.974)
Penerimaan dari modal disetor oleh pihak non-pengendali entitas anak	-	1e	3.000
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(195.994)		(373.450)
			Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(148.887)		(40.330)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	698.403		607.833
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	549.516	4	567.503
			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36

*) Supplementary cashflow information are presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widya Husada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, tambahan No. 1846.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham di Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK/04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 57 tanggal 8 April 2021. Perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0073324.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 April 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas kesehatan manusia. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan usaha aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis, menjalankan usaha aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, dan menjalankan usaha aktivitas poliklinik swasta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Prodia Widya Husada Tbk (the "Company") was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, No. 14 dated February 8, 1988. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated April 27, 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 28, 1991, supplement No. 1846. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was in connection with the Implementation of the General Meeting of Shareholders in the Company's Articles of Association in accordance with OJK regulations Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; and OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding the Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK/04/2015 regarding Increase in Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights as stated in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 57 dated April 8, 2021. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (the "MOLHR") through Decision Letter No. AHU-0073324.AH.01.11. Tahun 2021 dated April 22, 2021.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in human health activities. Currently, the Company's principal activity is to running business in health services activities conducted by the paramedics, running business in health supporting services activities, and running business in private polyclinic activities. The Company started its commercial operations in 1988.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 289 (2022: 276) (tidak diaudit) kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prodia Utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.776 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.120.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal per saham Rp100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, tambahan No. 1368/L.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 289 (2022: 276) (unaudited) branches and outlets throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prodia Utama.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp100 (Rupiah full amount) the per share with offering price of Rp6,500 per share through the capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No.S-700/D.04/2016 dated November 29, 2016, the Company received Letter of effective of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp1,127,776 was recorded as "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,120.

Based on the Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of Articles of Association in deed No. 40 dated January 20, 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. *Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;*
2. *The issued and paid up capital totalled to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share.*

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, supplement No. 1368/L.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 7 Mei 2018 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi No. 56 tanggal 8 April 2021 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			<i>President Commissioner Commissioner</i>
Komisaris Utama	Andi Widjaja	Andi Widjaja	
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto	Gunawan Prawiro Soeharto	
	Endang Wahjuningtyas	Endang Wahjuningtyas	
	Hoyeranda	Hoyeranda	
Komisaris Independen	Joseph Fellipus Peter	Joseph Fellipus Peter	<i>Independent Commissioner</i>
	Luhukay	Luhukay	
Komisaris Independen	Keri Lestari Dandan	Keri Lestari Dandan	<i>Independent Commissioner</i>
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Board of Directors
Direksi			<i>President Director Director</i>
Direktur Utama	Dewi Muliaty	Dewi Muliaty	
Direktur	Liana Kuswandi	Liana Kuswandi	
Direktur	Andri Hidayat	Andri Hidayat	
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati	Indriyanti Rafi Sukmawati	
Direktur	Ida Zuraida	Ida Zuraida	

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp28.221 dan Rp39.404 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 2.957 dan 2.871 karyawan tetap (tidak diaudit).

Total compensation to the Group's Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and benefits amounted to Rp28,221 and Rp39,404 for the year ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

As of September 30, 2023 and 2022, the Company has employed 2,957 and 2,871 permanent employees (unaudited), respectively.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of September 30, 2023 and 2022, the compositions of the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company based on the Annual General Meetings of Shareholders Deed No.10 dated May 7, 2018 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and Resolution of Limited Company Meeting Deed regarding Changes in Composition of the Boards of Commissioners and Directors No. 56 dated April 8, 2021 from notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			<i>President Commissioner Commissioner</i>
Komisaris Utama	Andi Widjaja	Andi Widjaja	
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto	Gunawan Prawiro Soeharto	
	Endang Wahjuningtyas	Endang Wahjuningtyas	
	Hoyeranda	Hoyeranda	
Komisaris Independen	Joseph Fellipus Peter	Joseph Fellipus Peter	<i>Independent Commissioner</i>
	Luhukay	Luhukay	
Komisaris Independen	Keri Lestari Dandan	Keri Lestari Dandan	<i>Independent Commissioner</i>
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Board of Directors
Direksi			<i>President Director Director</i>
Direktur Utama	Dewi Muliaty	Dewi Muliaty	
Direktur	Liana Kuswandi	Liana Kuswandi	
Direktur	Andri Hidayat	Andri Hidayat	
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati	Indriyanti Rafi Sukmawati	
Direktur	Ida Zuraida	Ida Zuraida	

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Ketua	Joseph Fellipus Peter Luhukay	Joseph Fellipus Peter Luhukay	<i>Chairman</i>
Anggota	Keri Lestari Dandan	Keri Lestari Dandan	<i>Member</i>
Anggota	Sigid Moerkardjono	Sigid Moerkardjono	<i>Member</i>
Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 adalah Marina Eka Amalia.			<i>The Company's Corporate Secretary as of September 30, 2023 is Marina Eka Amalia.</i>
Kepala Internal Audit pada tanggal 30 September 2023 adalah Sri Paulani.			<i>The head of Internal Audit as of September 30, 2023 is Sri Paulani.</i>

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya (kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), di mana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

e. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary (collectively referred as "the Group"), in which the Company has control as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Total Aset sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership				<i>Total Assets before elimination (in Millions of Rupiah)</i>
					30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	30 Sep 2023/ Sep 30, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PT Prodia Digital Indonesia	Jasa informasi/ Information service	Jakarta	2022	2022	99,00	99,00	289.700	380.266	

PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI")

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Prodia Utama (PU), pihak berelasi, mendirikan PRDI, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa informasi, di Jakarta, dengan modal dasar sejumlah 300.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau total sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Rp297.000 dan Rp3.000 masing-masing disetor oleh Perusahaan dan PU. Komposisi pemegang saham PRDI adalah 99% Perusahaan dan 1% PU.

PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI")

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company, which was notarized by H. Arief Afdal, S.H., M.Kn in the Notarial Deed No. 32 dated August 22, 2022, the Company and PT Prodia Utama (PU), a related party, established PRDI, a company engaged in information service, located in Jakarta, with authorized shares capital of 300,000 shares with par value of Rp1,000,000 (Rupiah full amount) per share or totaling amounted to Rp300,000 which represented Rp297,000 and Rp3,000 contributed by the Company and PU. The composition of PRDI's shareholder are 99% owned by the Company and 1% owned by PU.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

PT Prodia Digital Indonesia (“PRDI”)

Akta ini telah disahkan oleh Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-0057791.AH.01.01. Tahun 2022 pada tanggal 24 Agustus 2022.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Kelompok Usaha pada tanggal 30 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiary (continued)

PT Prodia Digital Indonesia (“PRDI”)

This Deed was approved by the MOLHR as stated in Letter No. AHU-0057791.AH.01.01. Tahun 2022 dated August 24, 2022.

f. Completion of the Consolidated Financial Statement

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on October 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or the “DSAK IAI”) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan” or the “OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenси dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenси yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjenси dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statement (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

These amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**
b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) held primarily for the purpose of trading,*
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed on measurement date.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha mementukan klasifikasi asset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili SPPI dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" as disclosed in Note 2w.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are represent SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lainnya, piutang pihak berelasi, uang jaminan dan bank garansi.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada reksadana.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash in bank, time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties, refundable deposits and bank guarantee.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investment in mutual fund.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's financial statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 120 hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"), utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilikasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other current liabilities, accrued expenses, bank loans, and consumer finance payables.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost
(Loans and borrowings)

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other current liabilities and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas grup;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- (1) A person or close member of that person's family as follows:
 - (i) has control or joint control over the group;
 - (ii) has significant influence over the group;
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- (2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) merupakan anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Kelompok Usaha adalah anggotanya);
 - (iii) entitas tersebut bersama-sama grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - (iv) merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari grup atau entitas yang terkait dengan grup;
 - (v) dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas grup atau personil manajemen kunci Kelompok Usaha (atau entitas induk Kelompok Usaha).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir untuk periode yang bersangkutan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows: (continued)

(2) An entity which meets any of the following conditions:

- (i) is a member of the same the group with the Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);*
- (ii) is an associate or joint venture of the group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
- (iii) an entity and the group, are joint ventures of the same third party;*
- (iv) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the group;*
- (v) is controlled or jointly controlled by the person identified above; and*
- (vi) a person identified in 1(i) has significant influence over the grup or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and reporting currency of the Group is Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last date of the period.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Rupiah penuh/ Rupiah full amount	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.239
1 Dolar Singapura (SGD)	11.265
1 Dolar Australia (AUD)	9.852
1 Dolar Eropa (EUR)	16.544

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Rupiah yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan di laba rugi.

i. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka".

j. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan dihitung dengan metode *first-in first-out*.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah penuh/ Rupiah full amount	
United States Dollar (USD) 1	15.731
Singapore Dollar (SGD) 1	11.659
Australian Dollar (AUD) 1	10.581
Euro (EUR) 1	16.713

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

i. Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of placement and not been pledged. Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement are recorded as "Time Deposits".

j. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is computed using the first-in first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventories is provided based on management's review of the inventories' condition at year end.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

I. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasianya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

I. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang akan dialihkan oleh pihak pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjenji lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas identifikasi aset yang diperoleh dan liabilitas yang dapat diasumsikan. Jika nilai wajar aset bersih yang diperoleh melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Business Combination (continued)

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

m. Sewa

Kelompok Usaha menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

m. Lease

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**
m. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Liabilitas Sewa - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Lease Liabilities - as Lessee

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset
Berkualitas Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset berkualitas rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset berkualitas rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat secara neto, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	10 - 30 tahun/years	Building
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicles
Inventaris Kantor	4 - 8 tahun/years	Office equipment
Peralatan	4 tahun/years	Equipment
Renovasi bangunan sewa	4 - 10 tahun/years	Leasehold improvements

Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laba rugi pada saat terjadi, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

n. Fixed Assets

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Depreciation method and the estimated useful lives are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to the construction of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the related fixed assets when assets under construction are completed and are ready for their intended use.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred, while betterments, renovations and expansions that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi piranti lunak komputer dan paten Kelompok Usaha adalah 4 tahun.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Kelompok Usaha ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Carrying amount of fixed assets which are no longer used or disposed, are removed from fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the assets are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.

o. Intangible Assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Group's computer software license and patent is 4 years.

p. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

q. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali kewajiban neto program imbalan pasti (contohnya, laba rugi aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

q. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gain and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Kelompok Usaha atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa"

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Changes in Accounting Policy and Disclosure

Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) Press Release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service"

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

**Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)**

**Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK
IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan
pada Periode Jasa" (lanjutan)**

Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pasca kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi, dan dampaknya pada saldo awal periode komparatif harus diperhitungkan secara retrospektif, jika material.

Kelompok Usaha telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

**Changes in Accounting Policy and
Disclosure (continued)**

**Financial Accounting Standards Board of
the Institute of Indonesia Chartered
Accountants (DSAK IAI) Press Release
regarding "Attributing Benefits to Periods of
Service" (continued)**

The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (IFRIC) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy, and the impact to the beginning balance of the comparative period should be retrospectively accounted for, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the comparative period disclosed.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara handal, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Pajak penghasilan

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Income tax

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

u. Pembayaran berbasis saham

Kelompok Usaha menyelenggarakan program opsi saham manajemen ("MSOP") untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Kelompok Usaha (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date.

u. Share-based payments

The Group provides Management Stock Option Plans (the "MSOP") for the Board of Commissioners, except for independent commissioners, members of the Board of Directors and the permanent employees meeting certain criteria. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Group (equity-settled share-based payment arrangement).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Kelompok Usaha atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaian pada ekuitas.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share-based payments (continued)

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Group's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of the each reporting period, the Group revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

v. Revenues and expenses recognition

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan atau Beban Keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenues and expenses recognition
(continued)**

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services). Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income or Finance Cost". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Group's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2022 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrument ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

*Effective beginning on or after January 1,
2024*

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions, and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. The financial statements are presented in millions of Rupiah.

Evaluating the impact of option periods on lease terms - the Group as a lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak sewa apapun yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomik untuk mengeksekusi perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Kelompok Usaha dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Evaluating the impact of option periods on lease terms - the Group as a lessee (continued)

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, they considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (the "IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp163.453 dan Rp183.027 pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for expected credit losses of trade receivables.

The carrying amount of trade receivables of the Group before allowance for impairment losses amounted to Rp163,453 and Rp183,027 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp702.618 dan Rp684.210. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Kelompok Usaha. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp106.954 dan Rp110.225. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The total carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp702,618 and Rp684,210, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Group's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The total carrying amount of the Group's long-term employee benefits as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted Rp106,954 and Rp110,225, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha menelaah ulang jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah aset pajak tangguhan ini jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp25.425 dan Rp25.154. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations of revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, deferred tax assets amounted to Rp25,425 and Rp25,154, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<i>30 September 2023/ September 30, 2023</i>	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
Rupiah	1.626	1.336	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	-	<i>US Dollar</i>
Bank - pihak ketiga:			<i>Bank - third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon			<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	191.910	90.957	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	141.542	352.124	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.658	3.729	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.448	3.061	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.068	4.054	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.976	9.786	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.675	510	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.268	303	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	796	682	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	744	462	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	497	495	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT ICBC	391	388	<i>PT ICBC</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	254	108.804	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	208	476	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	89	89	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Lampung	48	18	<i>PT Bank Lampung</i>
PT Bank Aceh	42	1	<i>PT Bank Aceh</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	41	5	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank NTT	15	3	<i>PT Bank NTT</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	13	13	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara</i>
PT Bank NationalNobu Tbk	11	11	<i>PT Bank NationalNobu Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	8	9	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Sulut	4	3	<i>PT Bank Sulut</i>
PT BPR Lestari	4	35	<i>PT BPR Lestari</i>
PT BPD Kaltim Kaltara	2	3	<i>PT BPD Kaltim Kaltara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1	3	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</i>
PT Bank Sultra	1	210	<i>PT Bank Sultra</i>
PT Bank Sulteng	1	16	<i>PT Bank Sulteng</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	610	18	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.497	18.242	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.068	2.557	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Deposito berjangka:			<i>Time deposit:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	100.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
TOTAL	549.516	698.403	TOTAL

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Dolar Amerika Serikat	45.817
Dolar Singapura	544.615
Dolar Australia	3.741.678

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berkisar antara 5,50% per tahun dan 4,50% per tahun.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450.000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	200.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	450.000	100.000	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(196)	500.000	<i>Sub-total</i>
Total	449.804	(49)	<i>Allowance for impairment losses</i>

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah dengan jangka waktu enam bulan dan memiliki tingkat suku bunga yang berkisar antara 5,25% hingga 5,5% per tahun dan 2,75% hingga 3,10% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai deposito tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas deposito berjangka.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
United States Dollar	1.213	
Singapore Dollar	1.564.828	
Australian Dollar	241.678	

The deposits interest rate for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 ranging between 5.50% per annum and 4.50% per annum, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

5. TIME DEPOSITS

This account consists of:

	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450.000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	200.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Sub-total	450.000	100.000		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(196)	500.000	<i>Sub-total</i>	
Total	449.804	(49)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
			499.951	Total

Time deposits are denominated in Indonesian Rupiah with maturity period of six months and interest rates ranging between 5.25% to 5.5% per annum and 2.75% to 3.10% per annum for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses of time deposits mentioned above is adequate to cover possible losses on time deposits.

There are no time deposits placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
BPJS Kesehatan	26.124	19.007	BPJS Kesehatan
PT Asuransi Jiwa Astra	6.349	484	PT Asuransi Jiwa Astra
PT Pama Persada Nusantara	5.859	10.189	PT Pama Persada Nusantara
PT Trakindo Utama	4.302	4.277	PT Trakindo Utama
Medika Plaza	2.008	395	Medika Plaza
PT Insani Graha Medika	2.417	65	PT Insani Graha Medika
PT Pertamina Patra Niaga	5.032	2.825	PT Pertamina Patra Niaga
PT Medika Yakespen Utama	2.557	6	PT Medika Yakespen Utama
PT Indo Genesis Medika	2.032	456	PT Asih Eka Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	106.638	137.463	<i>Others</i> (each below Rp2 billion)
	163.318	175.167	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(229)	(734)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	163.089	174.433	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	135	7.860	Related parties (Note 31)
Total	163.224	182.293	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	
Belum jatuh tempo	81.673	-	72.490	-	<i>Not yet past due</i>
Jatuh tempo:					<i>Due:</i>
1-30 hari	42.828	(38)	60.648	(52)	1-30 days
31-60 hari	24.209	(29)	21.680	(62)	31-60 days
Lebih dari 60 hari	14.743	(162)	28.209	(620)	More than 60 days
Total	163.453	(229)	183.027	(734)	Total

Kelompok Usaha menyusun analisa umur piutangnya berdasarkan tanggal jasa diberikan, yang lebih dahulu dari tanggal tagihan.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no pledged trade receivables.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	
Belum jatuh tempo	81.673	-	72.490	-	<i>Not yet past due</i>
Jatuh tempo:					<i>Due:</i>
1-30 hari	42.828	(38)	60.648	(52)	1-30 days
31-60 hari	24.209	(29)	21.680	(62)	31-60 days
Lebih dari 60 hari	14.743	(162)	28.209	(620)	More than 60 days
Total	163.453	(229)	183.027	(734)	Total

The Group prepared its aging analysis based on the date of service provided, which was earlier than the date of invoice.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	734	767	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	(453)	310	<i>Provision for allowance for impairment losses during the year</i>
Penghapusan piutang	(52)	(343)	<i>Write-off of receivables</i>
Saldo akhir	229	734	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bahan baku laboratorium	19.880	29.077	<i>Laboratory raw materials</i>
Bahan pembantu laboratorium	10.232	12.122	<i>Laboratory supporting materials</i>
Perlengkapan	1.138	1.132	<i>Supplies</i>
Bahan baku non-laboratorium	421	563	<i>Non-laboratory raw materials</i>
Bahan pembantu non-laboratorium	2.002	2.274	<i>Non-laboratory supporting materials</i>
Total	33.673	45.168	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp39.065 dan Rp15.967. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of September 30, 2023 and December 31, 2022. As of September 30, 2022 and December 31, 2022, all inventories are insured against losses from fire and other risks with PT Asuransi Wahana Tata for a total insurance coverage of Rp39,065 and Rp15,967, respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no pledged inventories.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Lancar			Current
Sewa	312	198	Rent
Asuransi	2.174	1.823	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.919	4.121	Others (each below Rp1,000)
Sub-total	5.405	6.142	Sub-total
Jangka panjang			Non-current
Asuransi	156	97	Insurance
Lain-lain	430	165	Others
Sub-total	586	262	Sub-total
Total	5.991	6.404	Total

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan beban iklan dan promosi dan beban perawatan lainnya.

Beban dibayar di muka tidak lancar adalah beban dibayar di muka yang diperlukan lebih dari satu tahun.

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Other prepaid expenses mainly pertains to advertising and promotion and other maintenance costs.

Non-current prepaid expenses are prepaid expenses to be amortized for more than one year.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Uang muka	107.402	28.602	<i>Advance payments</i>
Piutang lainnya:			<i>Other receivables:</i>
Pinjaman karyawan	3.405	3.180	<i>Employee loan</i>
Lain-lain	2.214	1.234	<i>Others</i>
Total	113.021	33.016	Total

Pada tahun 2023, uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan sewa bangunan, pembelian aset tetap, perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

In 2023, advance payments represent advances for rent of buildings, acquisition of fixed asset, business travel, marketing activities and renewal of annual technical support.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tahun 2022, uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

Lainnya terutama berkaitan dengan piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Kelompok Usaha menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut di atas pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan atas penurunan kerugian piutang.

10. INVESTASI PADA REKSA DANA

Rincian investasi pada reksa dana adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	
PT Ashmore Asset Management Indonesia	150.000	100.000	PT Ashmore Asset Management Indonesia

Pada bulan Juli, Agustus 2022 dan Februari 2023 Kelompok Usaha telah melakukan investasi pada reksadana Dana Obligasi Unggulan Nusantara yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia, pihak ketiga.

Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

In 2022, advance payments represent advances for business travel, marketing activities and renewal of annual technical support.

Employee loans are non-interest bearing loans provided to employees with installment payments based on the agreement.

Others mainly pertains to receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Group, where the Group provides the materials to be used for research purposes.

Management believes that the abovementioned receivables as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are collectible, hence no allowance for impairment losses of receivables was provided.

10. INVESTMENTS IN MUTUAL FUNDS

The details of investment in mutual funds are as follows:

In July, August 2022 and February 2023 the Group has invested in Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which is being managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia, third party.

Net changes in fair values of financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/
For the year ended September 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga perolehan						
Tanah	329.247	-	-	-	329.247	Land
Bangunan	200.734	187	(4.706)	17.038	213.253	Buildings
Kendaraan	42.571	3.769	(2.195)	-	44.145	Vehicles
Inventaris kantor	332.822	28.638	(11.157)	4.747	355.050	Office equipment
Peralatan	213.762	13.660	(4.533)	992	223.881	Equipment
Renovasi bangunan sewa	69.544	879	(28.074)	4.898	47.247	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	59.329	32.739	-	(27.675)	64.393	Construction in progress
Total harga perolehan	1.248.009	79.872	(50.665)	-	1.277.216	Total cost
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(61.028)	(8.572)	294	-	(69.306)	Accumulated depreciation
Kendaraan	(29.394)	(2.469)	1.981	-	(29.882)	Buildings
Inventaris kantor	(252.883)	(24.945)	11.057	-	(266.771)	Vehicles
Peralatan	(170.861)	(14.161)	4.533	-	(180.489)	Office equipment
Renovasi bangunan sewa	(49.633)	(6.591)	28.074	-	(28.150)	Equipment
Total akumulasi penyusutan	(563.799)	(56.738)	45.939	-	(574.598)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	684.210				702.618	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
For the year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga perolehan						
Tanah	320.350	8.897	-	-	329.247	Land
Bangunan	177.903	3.293	(1.971)	21.509	200.734	Buildings
Kendaraan	39.252	5.068	(1.749)	-	42.571	Vehicles
Inventaris kantor	310.115	34.524	(16.508)	4.691	332.822	Office equipment
Peralatan	185.789	29.182	(3.956)	2.747	213.762	Equipment
Renovasi bangunan sewa	75.860	-	(9.484)	3.168	69.544	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	14.509	76.935	-	(32.115)	59.329	Construction in progress
Total harga perolehan	1.123.778	157.899	(33.668)	-	1.248.009	Total cost
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(53.315)	(9.505)	1.792	-	(61.028)	Accumulated depreciation
Kendaraan	(27.733)	(3.300)	1.639	-	(29.394)	Buildings
Inventaris kantor	(239.885)	(29.330)	16.332	-	(252.883)	Vehicles
Peralatan	(160.117)	(14.700)	3.956	-	(170.861)	Office equipment
Renovasi bangunan sewa	(46.658)	(12.458)	9.483	-	(49.633)	Equipment
Total akumulasi penyusutan	(527.708)	(69.293)	33.202	-	(563.799)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	596.070				684.210	Net book value

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki bangunan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp25.988 dan Rp27.382, yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya ("BOT"). Kelompok Usaha berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan, yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 35k).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group owned buildings with net book value amounting to Rp25,988 and Rp27,382, respectively, related to the agreements of build, operate and transfer (the "BOT") of land, buildings and its infrastructures. The Group is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer, which is 30 days after the completion of the term of the BOT agreements. The term of the BOT agreements is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 35k).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Pusat/Central Sumatra/Sumatra Jakarta Raya/ Greater Jakarta Jawa Barat/ West Java Jawa Tengah/ Central Java Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java, Bali, Nusa Tenggara Kalimantan Sulampua/ Kalimantan Sulampua	58 213 2.979 1.552 1.615 181 58.184	76% 25% 85% 96% 50% 90% 90%	November 2023/November 2023 Desember 2023/December 2023 November 2023/November 2023 Oktober 2023/October 2023 Desember 2023/December 2023 Oktober 2023/October 2023 Oktober 2023/October 2023
Inventaris Kantor/ Office Equipments	Pusat/Central Jawa Tengah/ Central Java Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java, Bali, Nusa Tenggara	3.771 482 360	50% 70% 90%	Desember 2023/December 2023 November 2023/November 2023 November 2023/November 2023
Total		64.394		

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Construction in progress as of September 30, 2023
is as follows:*

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Pusat/Central Jakarta Raya/ Greater Jakarta Jawa Barat/ West Java Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java, Bali, Nusa Tenggara Kalimantan Sulampua/ Kalimantan Sulampua	244 6.487 5.061 212 39.855	77% 62% 32% 21% 68%	Maret 2023/March 2023 Juni 2023/June 2023 Maret 2023/March 2023 April 2023/April 2023 Maret 2023/March 2023
Peralatan/ Equipment	Jawa Barat/West Java	992	90%	Maret 2023/March 2023
Inventaris Kantor/ Office Equipments	Jakarta Raya/ Greater Jakarta	6.478	85%	Maret 2023/March 2023
Total		59.329		

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,</i>	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)		12.311	8.313	<i>Cost of revenues (Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)		44.427	42.672	<i>General and administrative expenses (Note 29b)</i>
Total		56.739	50.985	Total

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan penghapusan dan penjualan aset tetap. Keuntungan dari penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,</i>	2023	2022	
Hasil penjualan neto		1.255	608	<i>Net proceeds from sales</i>
Dikurangi: nilai buku bersih		(274)	(47)	<i>Less: net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)		981	561	Gain on sale of fixed asset (Note 30)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan Kelompok Usaha pembiayaan. Aset tetap yang dijaminkan berupa: (i) tanah dan bangunan untuk pinjaman dari

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19) dan (ii) kendaraan untuk utang pembiayaan konsumen yang diberikan oleh PT BCA Finance (Catatan 20).

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 57 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Deduction of fixed assets pertains to the disposal and sale of the fixed assets. The computation of gain on sale of fixed assets - net is as follows:

As of Sepember 30, 2023 and December 31, 2022, certain fixed assets are pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals are in the form of: (i) land and buildings for loan from PT Danamon Indonesia Tbk (Note 19) and (ii) vehicle for consumer finance payables from PT BCA Finance (Note 20).

The Group owns several land that are used by branch offices in some areas through the right of ownership under 57 Hak Guna Bangunan (the "HGB") title certificates which will due between 2023 and 2050. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga kepada Kelompok Usaha asuransi, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp786.945 dan Rp796.549. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp2.483 dan Rp24.212.

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/
For the year ended September 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	82.038	1.816	214	2.809	86.449	Software
Paten	15	-	-	-	15	Patent
Aset dalam pembangunan						
- piranti lunak	84.912	85.834	-	(2.809)	167.937	Construction in progress-software
Sub-total	166.965	87.650	214	-	254.401	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Piranti lunak	(47.645)	(8.784)	214	-	(56.215)	Software
Paten	(15)	-	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(47.660)	(8.784)	-	-	(56.230)	Sub-total
Nilai buku bersih	119.305				198.171	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
For the year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	60.095	14.814	(4.246)	11.375	82.038	Software
Paten	15	-	-	-	15	Patent
Aset dalam pembangunan						
- piranti lunak	9.187	87.100	-	(11.375)	84.912	Construction in progress-software
Sub-total	69.297	101.914	(4.246)	-	166.965	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Piranti lunak	(39.566)	(8.405)	326	-	(47.645)	Software
Paten	(15)	-	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(39.581)	(8.405)	326	-	(47.660)	Sub-total
Nilai buku bersih	29.716				119.305	Net book value

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2023 diestimasi akan diselesaikan pada bulan November 2023 dengan persentase penyelesaian berkisar pada 77%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset takberwujud tertentu masing-masing sebesar Rp17.669 dan Rp9.580.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		<i>General and administrative expenses (Note 29b)</i>
	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	8.784	5.413	

13. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets in progress as of September 30, 2023 are estimated to be completed in November 2023 with percentage of completion of 77%.

Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has balance of payables related to the purchase of certain intangible assets amounting to Rp17,669 and Rp9,580, respectively.

Depreciation expense is charged as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		<i>General and administrative expenses (Note 29b)</i>
	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	8.784	5.413	

13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The details of right-of-use assets - net are as follows:

*Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/
For the year ended September 30, 2023*

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah dan bangunan	399.556	73.738	(30.959)	-	442.335	Land and building
Kendaraan	4.506	705	(1.438)	-	3.773	Vehicle
Inventaris kantor	144	18	(54)	-	108	Office equipment
Peralatan	38.674	10.283	(7.322)	-	41.635	Equipment
Sub-total	442.880	84.744	(39.773)	-	487.851	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(151.980)	(47.233)	30.811	-	(168.402)	Land and building
Kendaraan	(2.297)	(1.106)	1.437	-	(1.966)	Vehicle
Inventaris kantor	(84)	(46)	55	-	(75)	Office equipment
Peralatan	(18.170)	(7.563)	7.023	-	(18.710)	Equipment
Sub-total	(172.531)	(55.948)	39.326	-	(189.153)	Sub-total
Nilai buku bersih	270.349				298.698	Net book value

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah dan bangunan	357.870	46.646	(4.960)	-	399.556
Kendaraan	3.831	1.912	(1.237)	-	4.506
Inventaris kantor	26	118	-	-	144
Peralatan	35.025	12.833	(9.184)	-	38.674
Sub-total	396.752	61.509	(15.381)	-	442.880
Akumulasi penyusutan					
Tanah dan bangunan	(99.273)	(57.667)	4.960	-	(151.980)
Kendaraan	(2.193)	(1.341)	1.237	-	(2.297)
Inventaris kantor	(17)	(67)	-	-	(84)
Peralatan	(16.787)	(10.109)	8.726	-	(18.170)
Sub-total	(118.270)	(69.184)	14.923	-	(172.531)
Nilai buku bersih	278.482				270.349

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is charged as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,			
	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	7.565	7.221	<i>Cost of revenues (Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	48.385	43.785	<i>General and administrative expenses (Note 29b)</i>
Total	55.949	51.007	Total

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan aset bernilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' atas sewa tersebut di atas dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban pokok pendapatan dan beban usaha dalam laporan laba rugi.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value assets. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within cost of revenues and operating expenses in the statement of profit or loss.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.794	Advance payments for purchase of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.401	1.537	Others (each below Rp2,000)
Total	1.401	5.331	Total

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Anugerah Pharmindo Lestari	12.309	18.520	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Metrodata Electronic	16.040	-	PT Metrodata Electronics
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.798	5.049	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Saba Indomedika	2.220	2.794	PT Saba Indomedika
PT Inti Makmur Meditama	3.086	-	PT Inti Makmur Meditama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	24.029	27.652	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	60.482	54.015	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	116	774	Related party (Note 31)
Total	60.598	54.789	Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak Penghasilan Badan	32.143	40.849	Corporate Income Tax Withholding Taxes:
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	3.573	6.157	Art. 21
Pasal 25	-	4.459	Art. 25
Pasal 23	551	1.461	Art. 23
Pasal 4 ayat 2	499	2.400	Art. 4 (2)
Pasal 26	1.020	919	Art. 26
Pajak Pertambahan Nilai	32	-	Value added tax
Total	37.818	56.245	Total

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.794	Advance payments for purchase of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.401	1.537	Others (each below Rp2,000)
Total	1.401	5.331	Total

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Anugerah Pharmindo Lestari	12.309	18.520	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Metrodata Electronic	16.040	-	PT Metrodata Electronics
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.798	5.049	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Saba Indomedika	2.220	2.794	PT Saba Indomedika
PT Inti Makmur Meditama	3.086	-	PT Inti Makmur Meditama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	24.029	27.652	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	60.482	54.015	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	116	774	Related party (Note 31)
Total	60.598	54.789	Total

16. TAXATION

a. Taxes Payable

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pajak Penghasilan Badan	32.143	40.849	Corporate Income Tax Withholding Taxes:
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	3.573	6.157	Art. 21
Pasal 25	-	4.459	Art. 25
Pasal 23	551	1.461	Art. 23
Pasal 4 ayat 2	499	2.400	Art. 4 (2)
Pasal 26	1.020	919	Art. 26
Pajak Pertambahan Nilai	32	-	Value added tax
Total	37.818	56.245	Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		<i>Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income Loss of subsidiary before income tax</i>
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	299.708	348.453	
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	17.184	-	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	316.892	348.453	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan biaya jamuan	1.041	826	Donation and entertainment
Beban pajak	137	27	Tax expense
Penghapusan piutang	-	377	Write-off of receivables
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(25.382)	(21.347)	Finance income subject to final tax
Lain-lain	-	-	Others
	(24.204)	(20.117)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Sewa	4.955	31.558	Lease
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(453)	(163)	Allowance for impairment losses of trade receivables and
Imbalan kerja	23.053	22.698	Employee benefit
	27.555	54.093	
Taksiran penghasilan kena pajak	320.244	382.428	Estimated taxable income
Tarif pajak penghasilan	22%	22%	<i>Income tax rate</i>
Beban pajak penghasilan kini	70.453	84.134	Current income tax expense

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan	320.244	382.428	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax - current</i>
Perusahaan	70.453	84.134	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Pembayaran di muka pajak penghasilan			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	(38.311)	(45.209)	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payable</i>
Perusahaan	<u>32.142</u>	<u>38.925</u>	<i>The Company</i>

b. Beban Pajak Penghasilan

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2023	2022	
Pajak kini – tahun berjalan			<i>Current tax – current year</i>
Perusahaan	(70.453)	(84.134)	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Pajak tangguhan - perbedaan temporer			<i>Deferred tax - temporary differences</i>
Perusahaan	6.062	11.900	<i>The Company</i>
Entitas anak	184	-	<i>Subsidiary</i>
Total	(64.207)	(72.234)	Total

16. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable (continued)

The computation of income tax payable - article 29 is as follows:

b. Income Tax Expenses

The components of income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2023	2022	
Pajak kini – tahun berjalan			<i>Current tax – current year</i>
Perusahaan	(70.453)	(84.134)	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Pajak tangguhan - perbedaan temporer			<i>Deferred tax - temporary differences</i>
Perusahaan	6.062	11.900	<i>The Company</i>
Entitas anak	184	-	<i>Subsidiary</i>
Total	(64.207)	(72.234)	Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	316.892	348.453	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	69.716	(76.660)	<i>Tax calculated at enacted tax rate</i>
Penghasilan kena pajak final	(5.584)	4.696	<i>Income subject to final tax Expenses not deductible - for tax purposes</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	75	(270)	<i>Effect on change of tax rate</i>
Efek perubahan tarif pajak			
Beban pajak penghasilan	64.207	72.234	<i>Income tax expenses</i>

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

30 September/September 30, 2023					
<u>Perusahaan</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated profit or loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>The Company</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
Liabilitas imbalan kerja	24.242	5.072	(5.982)	23.332	Employee benefit liabilities Leases
Sewa	781	1.090	-	1.871	Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposit
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha dan deposito berjangka	131	(100)	-	31	
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	-	184	6	190	Employee benefit liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	25.154	6.247	(5.976)	25.425	Deferred tax asset - net

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022

<u>Perusahaan</u>	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	<u>The Company</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
Liabilitas imbalan kerja	22.640	1.334	268	24.242	Employee benefit liabilities
Sewa	458	323	-	781	Leases
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha dan deposito berjangka	160	(29)	-	131	Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposit
Aset pajak tangguhan - neto	23.258	1.628	268	25.154	Deferred tax asset - net

Realisasi aset pajak tangguhan Kelompok Usaha bergantung pada laba kena pajak di masa depan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon future taxable profit. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

d. Lain-lain

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Kelompok Usaha untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait telah dilaporkan oleh Kelompok Usaha dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 kepada otoritas perpajakan.

d. Others

The amounts of the Group's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax have been reported by the Group in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the taxation authority.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menyediakan untuk, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar 22% untuk tahun 2023 dan 2022.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jasa profesional	12.326	13.454	Professional fees
Sewa bangunan	8.231	1.784	Building rental
Listrik, air dan telekomunikasi	7.039	9.967	Electricity, water and telecommunication
Rujukan	6.146	13.028	References
Pemasaran	4.408	2.016	Marketing
Personalia	3.876	2.500	Employee expenses
Pemeliharaan	1.318	6.302	Maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.305	6.392	Others
Total	49.649	55.443	(each below Rp2 billion)
			Total

Rincian beban akrual dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar Singapura	13.734	15.492	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	8.302	195.783	United States Dollar
Eropa	175	-	Euro

Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, motor vehicle insurance and others.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31,2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Renovasi	2.085	581	Renovation
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	20.152	33.792	Acquisition of fixed assets and intangible asset
Kewajiban untuk pemenuhan sertifikasi (Catatan 8)	-	-	Liabilities for certification's compliance (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.277	12.071	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	<u>29.514</u>	<u>46.444</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lainnya (Catatan 31)	103	1.916	Others (Note 31)
Total pihak berelasi	<u>103</u>	<u>1.916</u>	<i>Total related parties</i>
Total	<u>29.617</u>	<u>48.360</u>	<i>Total</i>

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31,2022	
Dolar Australia	382.800	-	Australian Dollar

Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.

Pada tanggal 30 September 2023, utang yang muncul dari utang renovasi merupakan renovasi bangunan yang berlokasi di Kantor Pusat, Kebayoran, Harapan Indah, Kurdi, Semarang dan Makasar.

19. UTANG BANK

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31,2022	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	-	1.714	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Installment Loan - 21
Total utang bank	-	1.714	Total bank loan
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current portion:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	-	1.714	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Installment Loan - 21
Bagian jangka pendek	-	1.714	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portion

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Details of other current liabilities are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31,2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Renovasi	2.085	581	Renovation
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	20.152	33.792	Acquisition of fixed assets and intangible asset
Kewajiban untuk pemenuhan sertifikasi (Catatan 8)	-	-	Liabilities for certification's compliance (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.277	12.071	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	<u>29.514</u>	<u>46.444</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lainnya (Catatan 31)	103	1.916	Others (Note 31)
Total pihak berelasi	<u>103</u>	<u>1.916</u>	<i>Total related parties</i>
Total	<u>29.617</u>	<u>48.360</u>	<i>Total</i>

Details of other current liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31,2022	
Dolar Australia	382.800	-	Australian Dollar

Other current liabilities relating to acquisition of fixed assets and intangible asset are liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software.

As of September 30, 2023, liabilities for renovation represents liabilities arised from renovations of the Group's buildings located at Head Office, Kebayoran, Harapan Indah, Kurdi, Semarang and Makasar.

19. BANK LOANS

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31,2022	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	-	1.714	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Installment Loan - 21
Total utang bank	-	1.714	Total bank loan
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current portion:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	-	1.714	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Installment Loan - 21
Bagian jangka pendek	-	1.714	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portion

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun pada utang bank ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	-	8,75% - 9,00%	Indonesian Rupiah

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")**

Kelompok Usaha dan PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha Berelasi"), menandatangani Perjanjian Kredit Beruntun dengan Danamon. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perjanjian Perubahan tanggal 16 Agustus 2022.

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Angsuran Berjangka ("KAB")

Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000 dan Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun sejak penarikan pertama. Kelompok Usaha melakukan penarikan pertama pada tanggal 26 November 2015.

2. Kredit Modal Kerja ("KMK")

Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000 dan Rp7.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

19. BANK LOANS (continued)

Interest rates per annum of these loans are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	-	8,75% - 9,00%	Indonesian Rupiah

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")**

The Group and PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), and PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (collectively referred to as "Related Companies"), entered into Revolving Credit Agreement with Danamon. This agreement has been amended several times, with the latest through Amendment of Loan Agreement dated August 16, 2022.

The Group obtained loan facilities as follows:

1. Term Installment Loans ("KAB")

The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp50,000 and Rp290,000, respectively.

These loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum, which is reviewed frequently.

The purpose of these facilities is for the purchase and construction of land and buildings (branch office).

These loan facilities will mature in 8 years from the first drawdown. The Group's first drawdown was on November 26, 2015.

2. Working Capital Loan ("KMK")

The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp5,000 and Rp7,000, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the Group has not utilized these facilities.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)

3. Kredit Rekening Koran ("KRK")

Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman Rp5.000 dan Rp3.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Jangka waktu fasilitas KMK dan KRK adalah 1 tahun sampai dengan 19 Juli 2023.

Fasilitas pinjaman dari Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergongsan, Kelurahan Wirogunan atas nama Kelompok Usaha dengan luas 1.315 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi atas nama Kelompok Usaha dengan luas 68 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar atas nama Kelompok Usaha dengan luas 385 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Kelompok Usaha dengan luas 87 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Kelompok Usaha dengan luas 89 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Kelompok Usaha dengan luas 120 m².

19. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)

3. Overdraft Loan Facility ("KRK")

The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp5,000 and Rp3,000, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the Group has not utilized these facilities.

These loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum.

The term of the KMK and KRK facilities is 1 year up to July 19, 2023.

The loan facilities from Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows:

- *Land and buildings with SHGB No. 115/ WRG, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, Kecamatan Mergongsan, Kelurahan Wirogunan under the Group's with total area of 1,315 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 463/ Sukaresmi, West Java Province, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi under the Group's with an area of 68 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 42/Karangmekar, West Java Province, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar under the Group's with an area of 385 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01706/ Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren under the Group's with an area of 87 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01707/ Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pondok Aren under the Group's with an area of 89 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 13109/ Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Group's with an area of 120 sqm.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Kelompok Usaha dengan luas 120 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 963 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 791 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 76 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhpuri, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 990 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.000 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 692 m².

19. BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows: (continued)

- *Land and buildings with SHGB No. 13110/ Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Group's with an area of 120 sqm.*
- *Land and buildings (include equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 493/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 963 sqm.*
- *Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 481/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 791 sqm.*
- *Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 258/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 76 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 543/ Dauhpuri, Bali Province, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 990 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 158/ Taman Sari, West Java Province, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,000 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 440/ Wenang Selatan, North Sulawesi Province, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area of 692 sqm.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. UTANG BANK (lanjutan)

a. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 983 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 594 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 526 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 746 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 114 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m².

19. BANK LOANS (continued)

a. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows: (continued)

- *Land and buildings with SHGB No. 23/Ario Kemuning, South Sumatera Province, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 983 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 681/Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area of 594 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 526 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 08/Besusu Tengah, Central Sulawesi Province, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 746 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Banten Province, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 263/Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 114 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 264/Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Kelompok Usaha dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m².
- Jaminan Kelompok Usaha dari PT Prodia Utama, entitas induk.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Kelompok Usaha dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengambil langkah untuk membubarkan Kelompok Usaha atau melakukan merger/konsolidasi/akuisisi/mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham Kelompok Usaha lain;
- b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- c. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Kelompok Usaha;
- d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Kelompok Usaha;
- e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- f. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Kelompok Usaha;
- g. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengijinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain;
- h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Kelompok Usaha seperti yang sedang dijalankan Kelompok Usaha saat ini;
- i. Membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi shareholder loan).

19. BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and Related Companies as follows: (continued)

- *Land and buildings with SHGB No. 27/Sempur, West Java Province, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.*
- *Corporate guarantee from PT Prodia Utama, parent entity.*

During the term of the loan facilities, the Group is prohibited to perform certain actions as follows:

- a. Take steps to dissolve the Group or enter into merger/consolidation/acquisition/take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;*
- b. Pledge assets to other parties;*
- c. Sell/transfer/lease the whole or partial use of assets, except in conjunction to operate the Group's business;*
- d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Group's business;*
- e. Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties except for doing endorsements on trading securities that can be traded for payment purposes;*
- f. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Group's business;*
- g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be existing, issue a guarantee on the debt of another party;*
- h. Make changes on the nature and conduct of the Group's business activities;*
- i. Repay the loans/invoices/receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated shareholder loan).*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. UTANG BANK (lanjutan)

b. Pembatasan rasio keuangan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit di atas, Kelompok Usaha diwajibkan untuk memenuhi rasio - rasio keuangan sebagai berikut:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- ii) *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha telah memenuhi rasio - rasio keuangan tersebut di atas.

19. BANK LOANS (continued)

b. Financial ratio covenant

Based on credit facilities above, the Group is required to meet the following financial ratios:

- i) *Debt Service Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.*
- ii) *Interest Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.*

As of December 31, 2022, the Group has complied with all covenants which were stated above.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pemberian konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT BCA Finance	3.567	2.666	<i>PT BCA Finance</i>
Total	3.567	2.666	<i>Total</i>
Dikurangi: jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.746)	(1.115)	<i>Less: current maturities</i>
Jangka panjang	1.821	1.551	Long-term maturities

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas kredit pemberian kendaraan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh menggunakan fasilitas ini.

Utang tersebut dikenakan tingkat bunga efektif berkisar 6% sampai 7,09% per tahun.

20. CONSUMER FINANCE PAYABLE

Details of consumer financing payables are as follows:

The Group obtained vehicle financing credit facilities from PT BCA Finance with terms of 3 (three) years. These payables were secured with the vehicle that was obtained using this facility.

The loans bears effective interest rate ranging between 6% to 7.09% per annum.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG SEWA HAK GUNA

Rincian utang sewa hak guna adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	54.972	27.164	<i>Third party</i>
Total	54.972	27.164	<i>Total</i>
Dikurangi : jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(37.515)	(11.363)	<i>Less : current maturities</i>
Jangka panjang	17.457	15.801	<i>Long-term maturities</i>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Imbalan pasca kerja	39.104	45.423	<i>Post employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	67.850	64.802	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	106.954	110.225	<i>Total</i>

a. Imbalan Pasca Kerja

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Kelompok Usaha. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 2718/ST-EP-PSAK24-PRDA/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023, No. 2719/ST-EP-PSAK24-PRDI/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 dan No. 0568/ST-EP-PSAK24-PRDA/III/2022 tanggal 7 Maret 2022.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability recognized in the statement of financial position consist of:

a. Post Employment Benefits

The Group calculated and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated March 25, 2003 and the Group's policy. Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2022 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits (previously PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), independent actuary, based on reports No. 2718/ST-EP-PSAK 24-PRDA/X/2023 dated October 20, 2023, No.2719/ST-EP-PSAK 24-PRDI/X/2023 dated October 20, 2023 and No. 0568/ST-EP-PSAK 24-PRDA/III/2022 dated March 7, 2022, respectively.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	360.837	354.236	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(321.733)	(308.813)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun	39.104	45.423	Liabilities for post employment benefits at the end of year

Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

a. Post Employment Benefits (continued)

The amount recognized in the statement of financial position is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	113.871	112.653	Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year
Diakui pada periode berjalan dari:			Recognized for the period from:
Asumsi demografi	-	-	Demographic assumption
Asumsi finansial	(17.258)	(10.098)	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(13.774)	(4.897)	Experience adjustment
Kerugian hasil aset program	3.872	16.213	Loss from return on plan assets
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	86.710	113.871	Accumulated amount in other comprehensive income, end of year

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	354.236	328.153	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	25.277	32.212	Current service cost
Beban bunga	18.716	23.178	Interest cost on benefits liability
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang telah dihitung oleh Perusahaan	168	1.251	Provision for benefits payments over the previously calculated provision by the Company
Sub-total	44.161	56.641	<i>Sub-total</i>
Lain-lain			Others
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(6.359)	(4.664)	Employee benefits paid in current year
Kelebihan pembayaran imbalan	(168)	(320)	Excess benefits paid
Pembayaran imbalan oleh aset program			Employee benefit paid in current year
Penyesuaian imbalan akibat pengakuan masa kerja lalu		(10.579)	Liability assumed due to recognition of past services
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer – Masuk	317	-	Liability due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - Keluar	(317)	-	Liability due to employee transferred out
<u>Pengurusan kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan :			Actuarial changes arising from changes in :
Asumsi demografi	-	-	Demographic assumption
Asumsi keuangan	(17.258)	(10.098)	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(13.777)	(4.897)	Experience adjustment
Saldo akhir	360.836	354.236	Ending balances

Pada tanggal 21 Desember 2012, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan Perjanjian nomor 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran maslahat meninggal dunia, maslahat berhenti bekerja dan maslahat jatuh tempo.

As of December 21, 2012, the Group entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia for the Agreement no. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilizes the fund value to pay death, termination and maturity benefits.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2023	2022
Nilai wajar aset program, awal tahun	308.813	289.260
Termasuk di dalam laba rugi		
Pendapatan bunga atas aset program	16.792	21.345
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain		
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(3.872)	(16.213)
Lain-lain		
Iuran oleh Kelompok Usaha Imbalan yang dibayar		25.000 (10.579)
Nilai wajar aset program, akhir tahun	321.733	308.813
		<i>Fair value of plan assets, end of year</i>

Aset program berdasarkan alokasi aset adalah sebagai berikut:

Assets allocation of plan assets is as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas dan setara kas	321.733	308.813

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang untuk setiap lima tahun masa kerja.

b. Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of amount of money for every completion of five continuous years of service.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	64.801	64.016	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	10.003	13.045	Current service cost
Beban bunga	3.243	4.065	Interest cost
Biaya jasa lalu			Past service cost
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi demografi	-	-	Loss (gain) from changes in demographic assumption
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi finansial	(1.115)	(2.118)	Loss (gain) from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	(40)	872	Loss from experience adjustments
Lain-lain			Others
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(9.042)	(15.079)	Benefits paid during the year
Saldo akhir	67.849	64.801	Ending balance

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	6,50%	7,2%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7,0%	8,0%	<i>Salary increase rate</i>
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/Indonesian Mortality Table 4 2019	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/Indonesian Mortality Table 4 2019	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI 4 - 2019	5% dari TMI 4 - 2019	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	<i>Resignation rate</i>
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit	<i>Method</i>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga, dan risiko tingkat gaji.

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

c. Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	(29.376)	(29.929)	Increase by 1%
Penurunan 1%	33.148	33.805	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase</i>
Kenaikan 1%	30.068	32.540	Increase by 1%
Penurunan 1%	(27.518)	(29.311)	Decrease by 1%

Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2023 adalah berkisar antara 11,76 tahun - 22,27 tahun.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**b. Other Long-Term Employee Benefits
(continued)**

A defined benefit plan provides the Group exposure to interest rate risk, and the risk level of salary.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit liability at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits liability starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

c. Sensitivity analysis of employees benefits liability

Reasonably possible change at the reporting date to one of the relevant actuarial assumption, holding other assumptions constant would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2023 is 11.76 years - 22.27 years.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
Estimasi imbalan tidak terdiskonto yang dibayarkan tahun ke-1	47.451	<i>Undiscounted benefits expected to be paid in 1st year</i>
Tahun ke-2	47.030	<i>In 2nd year</i>
Tahun ke-3	48.138	<i>In 3rd year</i>
Tahun ke-4	60.018	<i>In 4th year</i>
Tahun ke-5	55.254	<i>In 5th year</i>
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	335.415	<i>In 6th until 10th year</i>
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	469.238	<i>In 11th until 15th year</i>
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	543.076	<i>In 16th until 20th year</i>
Tahun ke-20 dan seterusnya	959.534	<i>In 20th year and beyond</i>
Total	2.565.154	Total

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Group as of September 30, 2023 are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued And Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437	<i>PT Prodia Utama</i>
Bio Majesty Pte. Ltd.	140.625.000	15,00	14.063	<i>Bio Majesty Pte. Ltd.</i>
Masyarakat (dibawah 5%)	262.500.000	28,00	26.250	<i>Public (below 5%)</i>
Total	937.500.000	100,00	93.750	Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023			
Saham				
Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued And Fully Paid		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437	PT Prodia Utama
Bio Majesty Pte. Ltd.	140.625.000	15,00	14.063	Bio Majesty Pte. Ltd.
Masyarakat (dibawah 5%)	262.500.000	28,00	26.250	Public (below 5%)
Total	937.500.000	100,00	93.750	Total

Pada tahun 2017, Kelompok Usaha telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.000.

In 2017, the Group established a statutory reserve amounting to Rp5,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Kelompok Usaha serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1.197.896	1.197.896	Premium on stock from initial public offering
Beban emisi saham	(70.120)	(70.120)	Stock issuance cost
	<hr/> 1.127.776	<hr/> 1.127.776	
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25.370	25.370	Difference in value resulting from disposal of subsidiaries
Total	1.153.146	1.153.146	Total

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha menjual seluruh kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.

In 2015, the Group sold its entire ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line to PT Prodia Utama for Rp32,219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Kelompok Usaha dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Kelompok Usaha atas aset bersih sebesar Rp6.849 dengan harga jual sebesar Rp32.219 yaitu sebesar Rp25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas, yaitu "Tambah Modal Disetor".

PT Prodia Utama is the parent entity of the Group and entities under its common control with the Group. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Group's share on net asset value of Rp6,849 and the disposal price of Rp32,219 amounting to Rp25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the equity as "Additional Paid-in Capital".

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berikut rincian selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak:

Entitas sepengendali/ Under Common Entities	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Jumlah/ Amount
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	5.853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/ <i>Supporting Healthcare</i>	14.806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/ <i>Trading and Manufacturing</i>	5.290
PT Innovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	(579)
Total			<u>25.370</u>

25. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 April 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 99, para pemegang saham Kelompok Usaha menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp222.988 atau sebesar Rp237,85 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 12 Mei 2023.

25. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 13, 2023 which was covered by Notarial Deed No. 99 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp222,988 or Rp237.85 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 12, 2023.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Kelompok Usaha tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program ("MSOP"), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

Tahap/Phase	Tanggal Pemberian/Grant date	Periode pelaksanaan/Execution periods
Tahap 1/Phase 1 Porsi/Portion	8 Februari/February 8, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and 1 November/November 1, 2018, 2019, 2020, 2021
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 2/Phase 2 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2019, 2020, 2021, 2022 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 3/Phase 3 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2018 30%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2020, 2021, 2022, 2023 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023
Maksimum/Maximum	4.218.900 saham/shares	

Peserta MSOP adalah anggota dewan komisaris (kecuali komisaris independen), anggota direksi, dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, yang tidak dalam status terkena sanksi administratif dan telah memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi dihitung oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2018 untuk Tahap I dan II dan 5 Maret 2019 untuk Tahap III.

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3).

26. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Group dated August 11, 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00551/BEI.PP2/01-2017 dated January 31, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in conjunction with the Management Stock Option Program (the "MSOP"), BEI has approved a plan for recording additional shares derived from implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

Tahap/Phase	Tanggal Pemberian/Grant date	Periode pelaksanaan/Execution periods
Tahap 1/Phase 1 Porsi/Portion	8 Februari/February 8, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and 1 November/November 1, 2018, 2019, 2020, 2021
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 2/Phase 2 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2019, 2020, 2021, 2022 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 3/Phase 3 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2018 30%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2020, 2021, 2022, 2023 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023
Maksimum/Maximum	4.218.900 saham/shares	

MSOP participants are members of the Board of Commissioners (except for Independent Commissioners), members of the Board of Directors, and permanent employees within level I to level III, who were not in the status of administrative sanctions and have met certain performance level.

In the event that the MSOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Fair value of share options granted

Fair value of share options were calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisal, based on its reports dated March 8, 2018 for Phases I and II and March 5, 2019 for Phase III, respectively.

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the Binomial Option Pricing model (fair value level 3).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar opsi saham yang diberikan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap I/ Phase I	Tahap II/ Phase II	Tahap III/ Phase III	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	<i>Risk free interest rate</i>
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	<i>Option period</i>
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	<i>Expected stock price volatility</i>
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	<i>Expected dividend</i>

Pada tahun 2022, terdapat 4.486.000 opsi saham yang telah daluarsa. Kelompok Usaha mereklasifikasi opsi saham yang telah daluarsa sebesar Rp3.863 ke saldo laba. Tidak terdapat opsi yang dieksekusi selama tahun 2022.

Pada tahun 2021, terdapat 4.665.000 opsi saham yang telah daluarsa. Kelompok Usaha mereklasifikasi opsi saham yang telah daluarsa sebesar Rp12.445 ke saldo laba. Tidak terdapat opsi yang dieksekusi selama tahun 2021.

Tabel berikut mengilustrasikan jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi ("WAEP") dari, dan pergerakan dalam, opsi pemegang saham sepanjang tahun:

	2022 Jumlah/Number	2022 WAEP	2021 Jumlah/Number	2021 WAEP	
Jumlah pada 1 Januari	8.201.000	5.000	13.246.000	5.000	<i>Oustanding at January 1</i>
Daluarsa	(4.486.000)	-	(4.665.000)	-	<i>Expired</i>
Gugur sepanjang tahun	(30.000)	-	(380.000)	-	<i>Forfeited during the year</i>
Jumlah pada 31 Desember	3.685.000	5.000	8.201.000	5.000	<i>Outstanding at December 31</i>
Dapat dieksekusi pada tanggal 31 Desember	3.685.000	5.000	8.201.000	5.000	<i>Exercisable as of December 31</i>

^{*)} Nilai WAEP disajikan dalam Rupiah penuh/WAEP amounts are presented in Rupiah full amount

26. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Fair value of share options granted (continued)

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap I/ Phase I	Tahap II/ Phase II	Tahap III/ Phase III	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	<i>Risk free interest rate</i>
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	<i>Option period</i>
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	<i>Expected stock price volatility</i>
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	<i>Expected dividend</i>

During 2022, there were 4,486,000 share options that have been forfeited. The Group reclassified those forfeited share options amounting to Rp3,863 to retained earnings. No options were exercised during 2022.

During 2021, there were 4,665,000 share options that have been forfeited. The Group reclassified those forfeited share options amounting to Rp12,445 to retained earnings. No options were exercised during 2021.

The following table illustrates the number and weighted average exercise prices ("WAEP") of, and movements in, share options during the year:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

**27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Year Ended September 30,		
	2023	2022	
Esoterik	377.780	-	Isoteric
Non-laboratorium	122.120	150.904	Non-laboratory
Rutin	1.112.325	-	Routine
 Laboratorium	 -	 1.423.806	 Laboratory
Klinik	-	5.284	Clinic
Imbalan jasa (PRDI)	138	-	Service fee (PRDI)
 Pendapatan - neto	 1.612.363	 1.579.994	 Revenues - net

b. Berdasarkan Pelanggan

b. By Customer

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2023	2022	
Pelanggan individu	502.247	503.178	Walk-in customers
Referensi dokter	465.927	506.549	Doctor referrals
Referensi pihak ketiga	424.788	356.426	External referrals
Klien korporasi	219.263	213.841	Corporate clients
Lainnya	138	-	Others
 Pendapatan - neto	 1.612.363	 1.579.994	 Revenues - net

Selama tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2023 and 2022, there was no revenue to a single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30		
	2023	2022	
Beban Pokok Langsung			Direct Cost of Revenues
Bahan baku	227.846	228.037	Raw materials
Gaji	155.449	155.944	Salaries
Bahan pembantu	61.443	61.592	Supporting materials
Rujukan ke pihak ketiga	52.829	58.333	Referrals to third parties
Check up	4.503	3.334	Check up
Non pemeriksaan	51	-	Others
Asuransi persediaan	29	30	Inventories insurance
Administrasi payment gateway	8	-	Payment gateway administration
 Total beban pokok langsung	 502.158	 507.269	 Total direct cost of revenues

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,</i>		
	2023	2022	
Total beban pokok langsung	502.158	507.269	<i>Total direct cost of revenues</i>
Beban Pokok Tidak Langsung			Indirect Cost of Revenues
Gaji	77.412	73.198	Salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	12.311	8.313	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Sewa alat	10.975	3.576	Rent equipment
Perlengkapan dan pemeliharaan alat	8.075	7.508	Equipment and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	7.565	7.221	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Limbah	5.981	6.299	Waste
Aplikasi IT	5.177	3.064	IT Software
Kontrol kualitas	3.119	1.208	Quality control
Persediaan rusak	603	453	Defective inventories
Baju dinas laboratorium	194	115	Laboratory uniform
Maintenance support aplikasi	131	-	Application maintenance support
Lainnya	278	238	Others
Total beban pokok tidak langsung	131.821	111.193	<i>Total indirect cost of revenues</i>
Total beban pokok pendapatan	633.979	618.462	Total cost of revenues

Selama tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2023 and 2022, there was no purchase to a single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

29. BEBAN USAHA

a. Beban Pemasaran

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,</i>		
	2023	2022	
Edukasi pelanggan	19.087	7.128	Customer education
Hubungan pelanggan	10.235	8.891	Customer relation
Iklan dan promosi	4.374	8.183	Advertising and promotion
Digital marketing	4.354	-	Digital marketing
Kunjungan pelanggan	2.943	2.141	Customer visit
Riset pemasaran	29	337	Marketing research
Biaya pemasaran lainnya	5.527	2.530	Other marketing expenses
Sub-total	46.549	29.210	Sub-total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan karyawan	295.577	290.252	Employee salaries and compensation
Konsultan	114.989	99.551	Consultant
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11 dan 12)	53.212	48.083	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Notes 11 and 12)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	48.385	48.085	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Listrik, air dan telekomunikasi	39.200	32.478	Electricity, water and telecommunication
Keperluan kantor	23.802	19.740	Office utilities
Pemeliharaan aset	21.387	16.508	Asset maintenance
Beban pengiriman barang	13.895	13.483	Delivery expense
Beban perjalanan dinas dan transportasi	17.011	9.085	Business travel and transportation expense
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris kantor	12.964	11.952	Rental for building, vehicle and office supplies
Beban administrasi bank	6.618	6.926	Bank administration
Pengurusan surat dan ijin	2.057	2.171	License and permit
Beban pajak	2.915	2.663	Tax expense
Asuransi	2.137	2.024	Insurance
Konsumsi kantor	2.011	1.612	Office consumption
Diklat dan seminar	1.392	1.328	Seminar and training
Penelitian pengembangan pemeriksaan	1.222	2.599	Research and development
Pengembangan lingkungan	474	217	Environmental development
Pengembangan sumber daya manusia	451	477	Human resource development
Kontrol kualitas	604	540	Quality control
Kerugian deposito tak terbayar	147	(60)	Loss on impairment time deposits
Kerugian piutang usaha tak terbayar	(453)	213	Loss on impairment of receivables
Baju dinas	81	332	Office uniform
Biaya kantor lainnya	1.279	965	Other office expenses
Sub-total	661.357	606.927	Sub-total
Total beban usaha	707.906	636.137	Total operating expense

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA

30. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Year Ended September 30,		
	2023	2022	
Pendapatan lainnya			Other Income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	981	561	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Laba selisih kurs - neto	-	-	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	7.283	2.565	Others
Sub-total	8.265	3.126	Sub-total
Beban Lainnya			Other Expenses
Denda pajak	137	28	Tax penalties
Rugi selisih kurs - neto	29	151	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	1.093	330	Others
Sub-total	1.259	508	Sub-total
Total	7.005	2.618	Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Total		Percentase terhadap total asset/liabilitas Percentage of total asset/liabilities		
	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang usaha (Catatan 6)					
PT Prodia DiaCRO Laboratories	-	7.530	-	0,28	Trade receivables (Note 6) PT Prodia DiaCRO Laboratories
PT Prodia Stemcell Indonesia	-	171	0,00	0,01	PT Prodia Stemcell Indonesia
PT Prodia OHI International	-	152	0,00	0,01	PT Prodia OHI International
PT Prodia Utama	-	7	0,00	0,00	PT Prodia Utama
PT Prodia Widyahusada (PRDI)	135	-	0,01	-	PT Prodia Widyahusada (PRDI)
Total	135	7.860	0,01	0,30	Total
Piutang dari pihak berelasi					
PT Prodia OHI International	2	-	0,00	0,00	Due from related parties PT Grhanis Putra Propertindo
Total	2	-	0,00	0,00	Total
Utang usaha (Catatan 15)					
PT Innovasi Diagnostika	116	691	0,03	0,19	Trade payables (Note 15) PT Innovasi Diagnostika
PT Prodia Diagnostic Line	-	83	-	0,02	PT Prodia Diagnostic Line
Total	116	774	0,03	0,22	Total
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 18)					
PT Prodia OHI International	103	1.916	0,03	0,53	Other current liabilities (Note 18) PT Prodia OHI International
Total	103	1.916	0,03	0,53	Total

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September Year Ended September 30		Percentase terhadap total pendapatan/ beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense			
	2023	2022	30 September 2023/ September 30, 2023			
Penjualan						
PT Prodia Digital Indonesia	6.459	-	0,40	-	Sales PT Prodia Digital Indonesia	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	4.249	13.444	0,26	0,85	PT Prodia DiaCRO Laboratories	
PT Prodia Stemcell Indonesia	783	216	0,05	0,01	PT Prodia Stemcell Indonesia	
PT Prodia OHI International	663	643	0,04	0,04	PT Prodia OHI International	
PT Prodia Utama	13	27	0,00	0,00	PT Prodia Utama	
PT Innovasi Diagnostika	8	-	0,00	-	PT Innovasi Diagnostika	
PT Prodia Diagnostic Line	1	2	-	0,00	PT Prodia Diagnostic Line	
Total	12.176	14.332	0,76	0,91	Total	
Pembelian						
PT Innovasi Diagnostika	5.383	7.350	0,85	1,19	Purchases PT Innovasi Diagnostika	
PT Prodia OHI International	3.642	18.443	0,57	2,98	PT Prodia OHI International	
PT Prodia Diagnostic Line	837	5.126	0,13	0,83	PT Prodia Diagnostic Line	
PT DiaCRO Laboratories	-	1.019	-	0,16		
Total	9.861	31.938	1,56	5,16	Total	

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September Year Ended September 30,		Persentase terhadap total pendapatan/ beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense		<i>Management fee PT Prodia OHI International</i>
	2023	2022	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Beban Jasa Manajemen					
PT Prodia OHI International	8.034	8.257	1,13	1,30	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.721	1.038	0,24	0,16	
Total	9.756	4.052	1,38	0,64	Total
Beban sewa					
Ichsan Hidajat	994	994	0,14	0,16	
Total	994	994	0,14	0,16	Total

b. Sifat hubungan pihak berelasi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Transaction Status</i>
PT Prodia Utama Ichsan Hidajat	Entitas induk/Parent entity Pemegang saham Kelompok Usaha pengendali/ Shareholders of control entity	Dividen/Dividend Beban sewa /Rent expense
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Kelompok Usaha sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan dan jasa manajemen/Due from related parties, trade payables related parties, sales and management fee
PT Innovasi Diagnostika	Kelompok Usaha sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade payables related parties, sales and purchase.
PT Prodia OHI International	Kelompok Usaha sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi, penjualan dan jasa manajemen/ <i>Due from related parties, other current liabilities related party, sales and management fee</i>
PT Grhanis Putra Propertindo	Kelompok Usaha sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban sewa /Rent expense
PT Prodia Stemcell Indonesia	Kelompok Usaha sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi dan penjualan/Due from related parties and sales
PT Prodia Diagnostic Line	Kelompok Usaha sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/Purchase

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (continued)

a. Transaction and balances with related parties (continued)

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended September 30, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

b. Nature of relationships with related parties

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	549.516	698.403	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	449.804	499.951	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	163.089	174.433	Third parties - net
Pihak berelasi	135	7.860	Related parties
Piutang lain-lain	2.214	4.414	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2	-	Due from related parties
Uang jaminan	908	958	Refundable deposits
Bank garansi	257	397	Bank guarantee
Investasi pada reksa dana	150.000	100.000	Investment in mutual funds
Total Aset Keuangan	1.315.925	1.486.416	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	60.482	54.789	Trade payables
Beban akrual	49.649	55.443	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	29.514	48.360	Other current liabilities
Utang bank	-	1.714	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.566	2.666	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	54.972	27.164	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	198.829	190.782	Total Financial Liabilities

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka, dan utang bank, seluruh aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Except for cash and cash equivalent, time deposits, and bank loans, all financial assets and liabilities of the Group are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Group are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (e.g. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Kelompok Usaha menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, and interest risk.

Credit risk

The credit risk of the Group mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Group put its fund only in banks with good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group has cash and cash equivalents in various financial institutions.

Receivables are made to trusted third parties and related parties.

Maximum exposure of the Group to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Bank	547.890	697.067	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	449.804	499.951	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	163.089	174.433	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	135	7.860	<i>Related parties</i>
Piutang lainnya	2.214	4.414	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	2	-	<i>Due from related parties</i>
Uang jaminan	908	958	<i>Refundable deposits</i>
Bank garansi	257	397	<i>Bank guarantee</i>
Investasi pada reksa dana	150.000	100.000	<i>Investment in mutual funds</i>
Total	1.314.299	1.485.080	Total

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan utang bank. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Group manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

30 September 2023	Arus kas kontraktual/Contractual cash flow						September 30, 2023
	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	
Liabilitas keuangan							
Utang usaha	60.598	60.598	60.598	-	-	-	<i>Financial liabilities</i>
Beban akrual	49.649	49.649	49.649	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	29.618	29.618	29.618	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa hak guna	54.972	54.972	37.515	3.160	13.991	306	<i>Other current liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	3.566	3.566	490	1.676	1.399	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	<i>Consumer finance payables</i>
Total	199.048	199.048	178.516	4.836	15.390	306	Total

31 Desember 2022	Arus kas kontraktual/Contractual cash flow						December 31, 2022
	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	
Liabilitas keuangan							
Utang usaha	54.789	54.789	54.789	-	-	-	<i>Financial liabilities</i>
Beban akrual	55.443	55.443	55.443	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	48.360	48.360	48.360	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	1.714	1.714	1.714	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
Utang sewa hak guna	27.164	27.164	11.363	7.206	8.595	-	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	2.666	2.666	1.115	1.033	518	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	<i>Consumer finance payables</i>
Total	190.782	190.782	173.430	8.239	9.113	-	Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha berasal dari utang bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Kelompok Usaha terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Kelompok Usaha meminimalisir risiko tingkat bunga dari utang bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp2 pada 31 Desember 2022.

Pengelolaan risiko modal

Kelompok Usaha mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Kelompok Usaha dan menjaga kemampuan Kelompok Usaha untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Interest rate risk

The interest rate risk of the Group is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Group is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.

The Group minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.

A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp2 as of December 31, 2022.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 45.817 SGD 544.615 AUD 3.741.678	698 6.135 36.863	USD 1.213 SGD 1.564.828 AUD 241.678	18 18.242 2.557	Cash and cash equivalents
Total Aset		43.696		20.817	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Biaya	USD 8.302 SGD 13.734 EUR 175	127 155 3	USD 195.783 SGD 15.492 EUR	3.080 181 -	Accrued expense
Liabilitas jangka pendek lainnya	AUD 382.800	3.771		-	Other current liabilities
Total Liabilitas		4.055		3.261	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		39.641		17.556	Liabilities-Net

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Jika liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Euro pada tanggal 30 September 2023 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2023 (Rp15.933 per 1USD, Rp11.616 per 1SGD, Rp10.050 per 1AUD dan Rp16.806 per 1EUR), maka liabilitas moneter neto mengalami kenaikan sebesar Rp877.

34. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Kelompok Usaha yang melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini:

- Pusat: Jakarta;
- Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;
- Jakarta Raya: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;
- Jawa Barat;
- Jawa Tengah;
- Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara;
- Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If the net monetary liability in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro as of September 30, 2023 is reflected into Indonesian Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of October 27, 2023 (Rp15,933 per USD1, Rp11,616 per SGD1, Rp10,050 per 1AUD and Rp16,806 per 1EUR), the net monetary liabilities have increased by Rp877.

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors who review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information:

- Central: Jakarta;
- Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;
- Greater Jakarta: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;
- West Java;
- Central Java;
- East Java, Bali, Nusa Tenggara;
- Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.

Tahun yang Berakhir 30 September 2023/September 30, 2023

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/Revenue from contract with customers	Pendapatan bunga/Interest income	Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization ^{**)}	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income	
Pusat	138	25.360	31.572	(64.207)	(274.930)	Central
Sumatera	190.587	2	7.297	-	68.979	Sumatera
Jakarta Raya	644.202	16	29.097	-	275.332	Greater Jakarta
Jawa Barat	116.225	0	7.935	-	29.679	West Java
Jawa Tengah	173.678	1	7.167	-	53.764	Central Java
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	249.986	1	23.682	-	69.329	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Kalimantan Sulampua	237.547	2	14.721	-	77.555	Kalimantan Sulampua
Total	1.612.363	25.382	121.472	(64.207)	188.829	Total

Tahun yang Berakhir 30 September 2022/September 30, 2022

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/Revenue from contract with customers	Pendapatan bunga/Interest income	Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization ^{**)}	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income	
Pusat	40	21.321	26.396	(72.234)	(222.903)	Central
Sumatera	191.954	4	6.503	-	71.507	Sumatera
Jakarta Raya	635.252	18	29.324	-	270.403	Greater Jakarta
Jawa Barat	115.732	-	6.238	-	29.810	West Java
Jawa Tengah	165.470	1	6.818	-	50.672	Central Java
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	236.879	1	17.758	-	69.590	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Kalimantan Sulampua	234.667	2	14.365	-	78.348	Kalimantan Sulampua
Total	1.579.994	21.347	107.404	(72.234)	347.428	Total

<sup>**) Penyusutan dan amortisasi terdiri dari beban penyusutan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak guna/
Depreciation and amortization consist of depreciation expense of fixed assets, intangible assets, and right-of-use assets.</sup>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Kelompok Usaha yang melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors who review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information: (continued)

	30 September 2023/September 30, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	
Pusat	1.302.284	211.929	1.263.148	259.210	Central
Sumatera	135.718	8.219	138.291	11.270	Sumatera
Jakarta Raya	423.618	21.997	432.101	26.303	Greater Jakarta
Jawa Barat	76.799	6.418	79.529	10.140	West Java
Jawa Tengah	271.515	8.357	262.658	10.704	Central Java
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	255.582	11.413	257.358	12.996	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Kalimantan Sulampua	226.024	20.845	236.506	27.824	Kalimantan Sulampua
Total	2.691.541	289.178	2.669.591	358.447	Total

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2023	2022	
Pendapatan			Revenues
Total pendapatan untuk laporan segmen	1.612.363	1.579.994	Total income for segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	-	Elimination of inter-segment revenue
Total pendapatan	1.612.363	1.579.994	Total revenues
Laba tahun berjalan			Income for the year
Laba segmen dilaporkan	299.708	347.428	Reported segment income
Beban pajak penghasilan	(64.207)	(72.234)	Income tax expense
Total laba tahun berjalan	235.501	275.194	Total income for the year

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset			Assets
Aset segmen dilaporkan	2.691.541	2.669.591	Reported segment assets
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Unallocated amount
Eliminasi aset antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment assets
Total aset	2.691.541	2.669.591	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segmen dilaporkan	289.178	358.447	Reported segment liabilities
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Unallocated amount
Eliminasi liabilitas antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment liabilities
Total liabilitas	289.178	358.447	Total liabilities

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
*As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended*
*(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

- a. Kelompok Usaha melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT. Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical, Dr. dr. Idar Mappangara, SpPd, SpJP, dr. Nahda Yaumil Chair Haq, dr. Teddy Ngantung dan PT Roche Indonesia mengenai pengadaan alat laboratorium melalui angsuran, penyewaan alat laboratorium hingga peminjaman alat laboratorium.
- b. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 39 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Manado, Provinsi Sulawesi Utara untuk jangka waktu 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp3.836. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 13 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026 dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp5.465.
- c. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 40 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Wastukencana No.38, Bandung. Masa sewa selama 84 bulan terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp7.448. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 20 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026 dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp10.661. Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Adendum III Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 25 tanggal 29 Maret 2022, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 15 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2031 dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp17.378.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Group entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT. Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical, Dr. dr. Idar Mappangara, SpPd, SpJP, dr. Nahda Yaumil Chair Haq, dr. Teddy Ngantung and PT Roche Indonesia regarding the procurement of laboratory equipment through installment, lease of laboratory equipment, and borrowing a laboratory equipment.*
- b. *Based on the building rental agreement No. 39 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Manado, North Sulawesi Province for a term of 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, with rental fees totaling to Rp3,836. The agreement was amended by Addendum II of Building Rental Agreement Number 13 dated October 12, 2018, which extended the term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026 and increased the rental fees to Rp5,465.*
- c. *Based on the building rental agreement No. 40 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Wastukencana No.38, Bandung. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 with rental fees totaling to Rp7,448. The agreement was amended by Addendum II of Building Rental Agreement No. 20 dated October 12, 2018, which extended the term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026 and increased the rental fees to Rp10,661. The agreement was amended by Addendum III of Building Rental Agreement No. 25 dated March 29, 2022, which extended the term to 15 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2031 and increased the rental fees to Rp17,378.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- d. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 41 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Kramat Raya No. 148 C, Jalan Kramat VII No.1, dan Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta. Masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar sebesar Rp82.096. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 12 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dan menambah harga sewa sebesar Rp117.280. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum III Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 29 tanggal 28 Mei 2021, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 15 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2031, dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp187.780.
- e. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 42 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali. Masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp5.530. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2021 dan digantikan dengan perjanjian kerjasama sewa menyewa lahan parkir berdasarkan akta perjanjian No. 01 tanggal 1 Juli 2021, dengan masa sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 12 Januari 2031, dan harga sewa sebesar Rp1.111.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. Based on the building rental agreement No. 41 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Kramat Raya No. 148C, Jalan Kramat VII No.1, and Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 with rental fees totaling to Rp82,096. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement No. 12 dated October 12, 2018, which extended the term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and increased the rental fees totaling to Rp117,280. The agreement was amended by Addendum III Building Rental Agreement No. 29 dated May 28, 2021, which extended the term to 15 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2025, and increased the rental fees to Rp187,780.
- e. Based on the building rental agreement No. 42 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and with rental fees totaling to Rp5,530. This agreement was terminated in June 30, 2021 and replaced with lease of parking lot based on rental agreement No. 1 dated July 1, 2021, with rental term of 10 years, commencing from July 1, 2021 up to January 12, 2031, and rental fees totaling to Rp1,111.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- f. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 43 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang, dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp2.219. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 17 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp3.161.
- g. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 44 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Blok M-5 No.63 dan No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp2.317. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 16, tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp3.301.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Based on the building rental agreement No. 43 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang, with rental term for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp2,219. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement Number 17 dated October 12, 2018, which extended the rental term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026 and increased the rental fees to Rp3,161.
- g. Based on the building rental agreement No. 44 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Blok M-5 No.63 and No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, with rental fees totaling to Rp2,317. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement Number 16, dated October 12, 2018, which extended the rental term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and increased the rental fees to Rp3,301.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- h. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 45 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. Masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp4.186. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 15 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp5.986. Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Adendum III Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 26 tanggal 29 Maret 2022, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 15 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2031 dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp9.815.
- i. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 46 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean dan Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. Masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp4.116. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 14 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp5.874. Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Adendum III Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 24 tanggal 29 Maret 2022, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 15 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2031 dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp9.874.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. Based on the building rental agreement No. 45 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, with rental fees totaling to Rp4,186. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement Number 15, dated October 12, 2018, which extended the rental term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and increased the rental fees to Rp5,986. The agreement was amended by Addendum III of Building Rental Agreement No. 26 dated March 29, 2022, which extended the term to 15 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2031 and increased the rental fees to Rp9,815.
- i. Based on the building rental agreement No. 46 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean and Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, with rental fees totaling to Rp4,116. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement Number 14, dated October 12, 2018, which extended the rental term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and increased the rental fees to Rp5,874. The agreement was amended by Addendum III of Building Rental Agreement No. 24 dated March 29, 2022, which extended the term to 15 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2031 and increased the rental fees to Rp9,874.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- j. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 133 tanggal 12 Agustus 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya dengan masa sewa selama 96 bulan, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2023, dengan harga sewa sebesar Rp7.545. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 18 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 2 Januari 2026 dengan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp72.360. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum III Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 07 tanggal 13 April 2023, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 15 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 2 Januari 2031 dengan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp119.516.
- k. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m² yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m² yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Kelompok Usaha (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Kelompok Usaha, maka Kelompok Usaha berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. Based on the building rental agreement No. 133 dated August 12, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya with rental term of 96 months, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2023, and rental fees totaling to Rp7,545. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement Number 18, dated October 12, 2018, which extended the rental term to 10 years, commencing from January 2, 2016 up to January 2, 2026, and increased the rental fees to Rp72,360. The agreement was amended by Addendum III Building Rental Agreement Number 07, dated April 13, 2023, which extended the rental term to 15 years, commencing from January 2, 2016 up to January 2, 2031, and increased the rental fees to Rp119,516.
- k. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Group has the right to construct building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526 sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan, which was later on designated as office and health business activities of the Group (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Group, the Group is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended**
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- I. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 antara Kelompok Usaha dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro ("Dokter Erdina"), pihak ketiga, kedua belah pihak setuju bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Kelompok Usaha wajib mengelola laboratorium dengan standar Kelompok Usaha, sedangkan Dokter Erdina wajib menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Kelompok Usaha mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk dan 40% dari laba setelah pajak sebelum penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 4 tanggal 17 Januari 2020, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 21 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2029.
- m. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 8 tanggal 16 Oktober 2019 dengan PT Ghranis Putra Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Raya Puputan No. 56, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kota Denpasar, dengan masa sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2020 sampai 30 Agustus 2030, dengan harga sewa sebesar Rp36.667. Perjanjian ini telah dilakukan perubahan berdasarkan Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan tanggal 16 April 2020.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- I. Based on Cooperation Agreement No. 8 dated February 11, 2010 between the Group and Dr. Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro ("Dokter Erdina"), third party, both parties agreed to cooperate to manage Kelapa Gading, North Jakarta branch's clinical laboratory. Based on the agreement, the Group is required to manage the laboratory within the Group's standards, meanwhile Dokter Erdina is required to provide building, laboratory equipment, and office equipment. The Group receives 10% of the net sales as brand owners and 40% of profit after tax but before the depreciation cost. The term of the agreement is 10 years, commencing from December 21, 2009 up to December 20, 2019. The agreement was amended based on Cooperation Agreement No. 4 dated January 17, 2020, which extended the term for another 10 years, commencing from December 21, 2019 up to December 20, 2029.
- m. Based on the building rental agreement No. 8 dated October 16, 2019 with PT Ghranis Putra Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Raya Puputan No. 56, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kota Denpasar, for a rental term of 10 years, commencing from August 30, 2020 up to August 30, 2030, and rental fees totaling to Rp36,667. This agreement has been amended based on Addendum I to the Land and Building Lease Agreement dated April 16, 2020.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**36. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLows

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September,	
		2022	2022
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Perolehan aset tetap melalui liabilitas jangka pendek		(4.568)	(2.843)
Perolehan aset takberwujud melalui liabilitas jangka pendek		(17.669)	(910)
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap		30.118	19.187
Penghapusan piutang dagang		69	614
Activities not affecting cash flows: Acquisition of fixed assets through other current liabilities Acquisition of intangible assets through other current liabilities Addition of fixed assets through reclassification from advance payment Write-off trade receivables			

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

Non-arus kas/Non-cash flow						
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Penambahan periode berjalan/ Addition during the period	Lainnya/ Others	30 September 2023/ September 30, 2023
Utang bank	1.714	(1.714)	-	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	2.666	900	-	-	-	3.566
Utang sewa hak guna	27.164	27.808	-	-	-	54.972
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	31.544	26.994	-	-	-	58.538

*Bank loans
Consumer finance payables
Lease liabilities*

Total liabilities from financing activities

Non-arus kas/Non-cash flow						
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Penambahan periode berjalan/ Addition during the period	Lainnya/ Others	30 September 2022/ September 30, 2022
Utang bank	5.141	(2.570)	-	-	-	2.571
Utang pembiayaan konsumen	664	659	-	-	-	1.323
Utang sewa hak guna	27.090	(1.565)	-	-	-	25.525
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	32.895	392	-	-	-	29.419

*Bank loans
Consumer finance payables
Lease liabilities*

Total liabilities from financing activities

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 30 September 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	235.673	275.204	<i>Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	937.500.000	937.500.000	<i>Weighted average number of common shares - basic</i>
Penyesuaian dilusi saham dasar - MSOP	3.685.000	8.201.000	<i>Adjustment on diluted common shares - MSOP</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	941.185.000	945.701.000	<i>Weighted average number of common shares - diluted</i>
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Earnings per share (in Rupiah full amount) attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Dasar	251,38	293,54	<i>Basic</i>
Dilusian	250,40	290,99	<i>Diluted</i>

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MSOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

37. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on the following data:

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MSOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

38. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

38. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

